



ANALISIS KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJAYANG BERPENGARUH TERHADAP LINGKUNGAN DAN KINERJA KARYAWAN

Heri Nugraha

Universitas Koperasi Indonesia
herinugraha@ikopin.ac.id

Info Artikel :

Diterima : 06 November 2022

Disetujui : 19 Desember 2022

Dipublikasikan : 25 Januari 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerjakaryawan. Penelitian ini dilakukan pada 50 orang karyawan bagian produksi pada PT Sentosa Di Cirebon. Variabel yang diamati dalam penelitian ini terdiri dari keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Sedangkan untuk variabel lingkungan kerja indikatornya terdiri dari dimensi sikap kerja, dimensi tingkat ketrampilan, dimensi hubungan antara lingkungan kerja, dimensi kinerja karyawan. Data dikumpulkan dengan penyebaran kuisioner dan studi pustaka, dikembangkan dari indikator-indikator masing masing variabel yang menjadi pengamatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Data dikumpulkan dengan penyebaran kuisioner dan studi pustaka, kuisioner dikembangkan dari indikator-indikator masing masing variabel yang menjadi pengamatan. Uji data dilakukan dengan validitas dan reliabilitas, sedangkan analisis data menggunakan regresi linier sederhana, dengan uji hipotesis menggunakan koefisien determinasi dan uji parsial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci:
Keselamatan,
Kesehatan kerja,
Produktivitas
kerja

ABSTRACT

This study aims to determine the analysis of occupational safety and health on employee work productivity. This research was conducted on 50 production employees at PT Sentosa in Cirebon. The variables observed in this study consisted of safety and health. This study aims to determine the analysis of occupational safety and health on employee work productivity. As for the work environment variable, the indicators consist of the dimensions of work attitudes, the dimensions of skill levels, the dimensions of the relationship between the work environment, and the dimensions of employee performance. Data was collected by distributing questionnaires and literature study, developed from the indicators of each variable being observed. The results of this study indicate that occupational safety and health have a positive and significant effect on employee performance. Data was collected by distributing questionnaires and literature study, the questionnaire was developed from the indicators of each variable being observed. Data testing was carried out with validity and reliability, while data analysis used simple linear regression, with hypothesis testing using the coefficient of determination and partial test. The results of this study indicate that occupational safety and health have a positive and significant effect on employee performance.

Keywords:
Occupational
Safety, Health,
Work
Productivity

PENDAHULUAN

PT. Sentosa Abadi , sebagai perusahaan yang bergerak dalam kegiatan usaha barang logistik tentu harus memiliki program K3 yang efektif. Program K3 harus diutamakan, sebab PT. Sentosa Abadi memiliki kegiatan utama yang berada banyak diluar lapangan, kemungkinan besar dapat menyebabkan kecelakaan bagi pekerja apabila tidak digunakan secara tepat yang dapat mempengaruhi kinerja karyawannya. Kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Sentosa Abadi kebanyakan terjadi dikarenakan oleh pekerja itu sendiri, misalnya pada waktu melaksanakan pekerjaan tidak disiplin dalam hal penggunaan APD (Alat Pelindung Diri), tidak mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP), dan penggunaan mesin dan peralatan yang salah. Sumber daya manusia memegang peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu diperhatikan secara khusus oleh perusahaan. Kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama dalam organisasi atau perusahaan, harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien.

Permasalahan K3 pada umumnya didentikan pada sebuah kecelakaan. Bahkan, sebuah perusahaan dapat di klaim buruk jika terjadi kecelakaan kerja di area kerjanya, Perusahaan cenderung menganggap permasalahan K3 hanya merupakan tanggung jawab karyawan bagian K3 saja, padahal implementasi K3 merupakan tanggungjawab bersama seluruh karyawan. Pemenuhan K3 tidak boleh hanya di anggap sebagai pelengkap atau persyaratan saja, namun sebagai salah satu hal krusial dalam sebuah usaha produksi. Pada perusahaan bertaraf internasional, penerapan K3 merupakan sebuah aktivitas utama dalam setiap aspek kegiatan yang ada di perusahaan. Pelaksana K3 pada perusahaan pun bukan petugas K3 langsung, melainkan para penanggung jawab setiap bagian atau unit dari pekerjaan. Hal itu di lakukan karna penerapan standar kerja yang memenuhi persyaratan K3 dimulai dari penerapan terhadap diri sendiri. Perusahaan yang baik akan menerapkan K3 dengan baik dan benar, penerapan K3 dengan baik dan benar oleh perusahaan akan membuat keselamatan dan kesehatan kerja akan terjamin, sehingga karyawan yang bekerja merasa aman dan terhindar dari kecelakaan kerja, dengan keadaan ini diharapkan produktivitas, kepuasan dan loyalitas kerja karyawan tercipta (Hidayat, 2015)

Di objek penelitian mengidentifikasi bahwa di permasalahan yang di hadapi oleh perusahaan adalah kurangnya kesadaran karyawan dalam menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja dalam mengikuti standart operasional prosedur (SOP) yang berlaku, sehingga akan mengakibatkan terjadinya kecelakaan / insiden terutama pada bagian produksi yang menggunakan mesin. Terjadinya kecelakaan / insiden akibat kerja dapat terjadi sewaktu-waktu. Kecelakaan maupun insiden yang tidak diinginkan dapat menyebabkan cedera, gangguan produksi, akibat hilangnya jam kerja. Hal ini penting untuk diperhatikan mengingat perusahaan sangat mementingkan keselamatan dan kesehatan kerja agar meminimalisir angka kecelakaan kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT. Sentosa Abadi Cirebon. Waktu penelitian direncanakan dari bulan Oktober 2017 sampai dengan Maret 2018. Populasi dan Sampel Menurut Sugiyono (2009), Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui kriteria dan dapat dikategorikan ke dalam objek tersebut berupa manusia, dokumen-dokumen, dan alat-alat organisasi lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di PT. Sentosa Abadi dengan jumlah karyawan sebanyak 164 orang. Menurut Sugiyono (2009), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk

menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin.

Teknik Pengumpulan Data

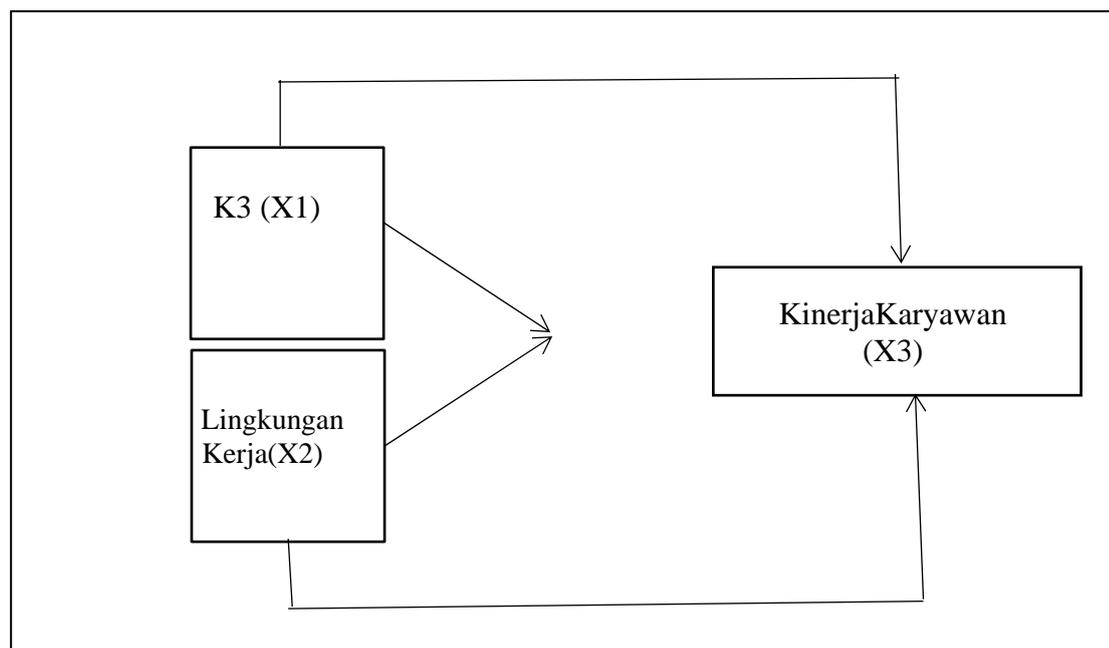
Menurut Sugiyono (2010:137), teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

Wawancara (Interview), dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan karyawan PT. Sentosa Abadi bagian personalia untuk memperoleh informasi mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja, dan kinerja karyawan.

Daftar pertanyaan (*Questionare*), dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang ditujukan kepada karyawan PT. Sentosa Abadi

Kerangka Pemikiran

Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat dalam kerangka konseptual seperti pada Gambar1 berikut:



Gambar1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah:

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Sentosa Abadi
2. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Sentosa Abadi. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan kerja secara serempak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Sentosa Abadi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan Pada hasil penelitian diperoleh, variabel K3 berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan di PT. Sentosa Abadi Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa K3 berpengaruh terhadap Kinerja karyawan di PT. Sentosa Abadi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Mathis dan Jackson (2006) bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah kegiatan yang menjamin terciptanya kondisi kerja yang aman, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan dan pelatihan, pengarahan dan kontrol terhadap pelaksanaan tugas dari para karyawan dan

pemberian bantuan sesuai dengan aturan yang berlaku, baik dari lembaga pemerintah maupun perusahaan dimana mereka bekerja. Keselamatan dan kesehatan kerja juga memiliki tujuan yang lebih penting yaitu mewujudkan tenaga kerja yang sehat, selamat dan produktif sehingga dapat memiliki kinerja dan prestasi yang baik. Dari beberapa teori yang dikemukakan diatas jelaslah bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mempengaruhi kinerja karyawan, sebab kondisi kerja yang aman, nyaman dan adanya jaminan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan akan mewujudkan karyawan yang sehat, selamat dan produktif sehingga dapat memiliki kinerja yang baik. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pada hasil penelitian diperoleh, variabel Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan di PT. Sentosa Abadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Lingkungan kerja berpengaruh terhadap Kinerja karyawan di PT. Sentosa Abadi. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Slemania (2008) menyatakan bahwa tinggi rendahnya kinerja karyawan dipengaruhi oleh faktor kenyamanan kerja yang mana hal itu juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan kerja. Ketidaknyaman saat bekerja merupakan kondisi yang sangat tidak baik bagi tenaga kerja dalam beraktivitas, karena pekerja akan melakukan aktivitasnya yang kurang optimal dan akan menyebabkan lingkungan kerja yang tidak bersemangat dan membosankan, sebaliknya apabila pekerja akan melakukan aktivitas dengan optimal, dikarenakan kondisi lingkungan pekerjaan yang sangat baik dan mendukung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kondisi lingkungan kerja yang aman dan nyaman dapat membuat karyawan menjadi sehat dan produktif, semakin meningkatkan kinerja dan hasil kerja yang tinggi.

KESIMPULAN

Bahwa hasil pengujian secara parsial variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Sentosa Abadi Keselamatan dan kesehatan kerja memiliki tujuan yang penting yaitu mewujudkan tenaga kerja yang sehat, selamat dan produktif sehingga dapat memiliki kinerjadan prestasi yang baik.

Bahwa hasil pengujian secara parsial variabel Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja karyawan PT. Sentosa Abadi Karyawan akan melakukan aktivitas kerja dengan optimal, dikarenakan kondisi lingkungan pekerjaan yang sangat baik dan mendukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap lingkungan dan kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhastary, M. D., & Suwardi, K. (2018). Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Samudera Perdana. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(1), 47-60.
- Churchwell, E., Povich, M. S., Allen, D., Taylor, M. G., Meade, M. R., Babler, B. L., ... & Wolff, M. J. (2006). The bubbling galactic disk. *The Astrophysical Journal*, 649(2), 759.
- Heri Nugraha, O. ;, &Yulia, L.(n.d.).*Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Upaya Meminimalkan Kecelakaan Kerjapada Pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)*.
- Hidayat, A. A. (2015). Metode penelitian kesehatan paradigma kuantitatif. Health Books Publishing.
- Manajemen, J., & Keuangan, D. (n.d.). *Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT.Sentosa Abadi*. 7(1).
- Sugiyono, D. (2010). Memahami penelitian kualitatif.